

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Belajar pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Djamarah (2008, hlm.14) menyatakan seseorang yang melakukan aktivitas belajar telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka itulah yang dinamakan belajar. Perubahan tersebut merupakan hasil yang dicapai dari proses belajar atau dapat dikatakan perubahan akibat belajar disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Sudjana (2010, hlm.3) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Aspek kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Gambaran mengenai kemampuan aspek kognitif dapat diukur melalui penguasaan konsep yang diperoleh siswa.

Perlunya penguasaan konsep dalam belajar dapat membantu siswa mempelajari konsep lanjutan yang level nya lebih kompleks. Menurut Djamarah (2008, hml. 32) penguasaan konsep diperoleh dari proses belajar mengenai hal-hal dasar, sebab jika konsep dasarnya saja belum dikuasai dengan baik, siswa akan mengalami kesulitan baik dalam memahami konsep lanjutan maupun selama mempelajari konsep tersebut. Ala-Mutka (2003, hlm 1) menyebutkan mempelajari suatu konsep dasar sangat ditekankan agar membentuk dan membangun keilmuan lebih baik lagi.

Teknik Elektronika Dasar merupakan salah satu mata pelajaran produktif dasar yang dipelajari oleh siswa Program Keahlian Teknik Audio Video saat kelas X. Materi yang terdapat pada mata pelajaran ini, berisi konsep-konsep dasar yang memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran lain yang dipelajari Program Keahlian Teknik Audio Video pada tingkat selanjutnya. Salah satunya tentang komponen

semikonduktor. Berdasarkan silabus mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar untuk konsep komponen semikonduktor, indikator pencapaian belajar siswa meliputi pemahaman siswa tentang bahan semikonduktor, macam-macam komponen semikonduktor seperti dioda dan transistor serta memahami karakteristik dari komponen semikonduktor tersebut. Penguasaan konsep materi ini diperlukan siswa karena pada tingkat selanjutnya, siswa akan mempelajari materi yang berhubungan dengan komponen semikonduktor. Pemilihan materi ini sebagai topik penelitian, berdasarkan wawancara dengan narasumber ditemukan bahwa pemahaman konsep semikonduktor masih rendah. Dilain pihak, ditemukan bahwa data nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar termasuk dalam kategori cukup baik. Berikut hasil belajar siswa yang terdiri dari kompetensi dasar bahan semikonduktor (KD 1), memahami konsep dioda semikonduktor (KD 2) dan konsep dasar *Bipolar Junction Transistor* (KD 5) pada mata pelajaran teknik elektronika dasar kelas X program keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah siswa		
		KD 1	KD 2	KD 5
1	3,50	2 siswa	7 siswa	1 siswa
2	3,40	2 siswa	2 siswa	-
3	3,33	5 siswa	6 siswa	1 siswa
4	3,30	-	-	-
5	3,20	4 siswa	1 siswa	1 siswa
6	3,10	1 siswa	-	-
7	3,00	4 siswa	2 siswa	18 siswa
8	2,90	1 siswa	8 siswa	2 siswa
9	2,85	3 siswa	1 siswa	3 siswa
10	2,80	3 siswa	2 siswa	2 siswa
11	2,75	1 siswa	2 siswa	2 siswa
12	2,70	2 siswa	1 siswa	-
13	2,67	1 siswa	3 siswa	5 siswa
14	2,66	-		
15	2,60	-		
16	2,00	1 siswa		

Menurut PERMENDIKBUD No 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar, ketentuan nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Nunung Rodiah, 2016

**ANALISIS TINGKAT PENGUASAAN KONSEP KOMPONEN SEMIKONDUKTOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dituangkan dalam bentuk angka dan huruf. Nilai ketuntasan pengetahuan berada pada range 4,00 – 1,00 dengan nilai kelulusan minimal sebesar 2,67.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS TINGKAT PENGUASAAN KONSEP KOMPONEN SEMIKONDUKTOR (Studi Penelitian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 4 Bandung)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penguasaan konsep komponen semikonduktor yang dimiliki siswa dihubungkan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa ?
2. Bagaimana tingkat penguasaan konsep komponen semikonduktor pada siswa kelas XI Program Studi Teknik Audio Video di SMK Negeri 4 Bandung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penguasaan konsep komponen semikonduktor yang dimiliki siswa dihubungkan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep komponen semikonduktor pada siswa kelas XI Program Studi Teknik Audio Video di SMK Negeri 4 Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi mengenai tingkat penguasaan siswa mengenai konsep komponen semikonduktor serta faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak dikuasainya konsep komponen semikonduktor.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi gambaran hasil belajar siswa mengenai materi yang belum dipahami, agar guru sebagai pendidik dapat melakukan perubahan metode mengajar supaya materi tersebut dapat dikuasai dengan baik.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada bab satu, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Pada bab dua, menguraikan tentang kajian pustaka yang mendukung dalam kegiatan penelitian, seperti tinjauan penguasaan konsep dan materi ajar yang berkaitan dengan konsep komponen semikonduktor. Pada bab tiga, menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab empat, menguraikan tentang data-data hasil penelitian beserta pembahasannya. Sedangkan pada bab lima, menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.